



BUPATI KUDUS
PROVINSI JAWA TENGAH

PERATURAN DAERAH KABUPATEN KUDUS

NOMOR 10 TAHUN 2025

TENTANG

PERUBAHAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH
TAHUN ANGGARAN 2025

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
BUPATI KUDUS,

- Menimbang :
- a. bahwa Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah tahun anggaran 2025 disusun sesuai dengan kebutuhan penyelenggaraan pemerintahan daerah dan kemampuan dalam menghimpun pendapatan daerah dalam rangka mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat di daerah;
 - b. bahwa sejak diundangkannya Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2024 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025, telah terjadi perkembangan dan perubahan kebutuhan Daerah yang berdampak cukup signifikan terhadap Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah tahun anggaran 2025 sehingga diperlukan adanya perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah tahun anggaran 2025;
 - c. bahwa pembahasan Rancangan Peraturan Daerah tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2024 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024 dilakukan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah bersama Pemerintah Daerah dengan memperhatikan pendapatan dan kebutuhan belanja daerah;
 - d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, huruf b, dan huruf c perlu menetapkan Peraturan Daerah tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2024 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025;
- Mengingat :
1. Pasal 18 ayat (6) Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945;
 2. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten dalam Lingkungan Propinsi Jawa Tengah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 42);

ALA

3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
4. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2023 tentang Provinsi Jawa Tengah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 58 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6867);
5. Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2024 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025 (Lembaran Daerah Kabupaten Kudus Tahun 2024 Nomor 12);

Dengan Persetujuan Bersama

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN KUDUS

dan

BUPATI KUDUS

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN DAERAH TENTANG PERUBAHAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH TAHUN ANGGARAN 2025.

Pasal 1

Dalam Peraturan Daerah ini yang dimaksud dengan :

1. Daerah adalah Kabupaten Kudus.
2. Pemerintahan Daerah adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh pemerintah daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah menurut azas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
3. Pemerintah Daerah adalah Bupati sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.
4. Bupati adalah Bupati Kudus.
5. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah adalah rencana keuangan tahunan Daerah yang ditetapkan dengan Peraturan Daerah.
6. Pendapatan Daerah adalah semua hak Daerah yang diakui sebagai penambah nilai kekayaan bersih dalam periode tahun anggaran berkenaan.
7. Belanja Daerah adalah semua kewajiban Pemerintah Daerah yang diakui sebagai pengurang nilai kekayaan bersih dalam periode tahun anggaran berkenaan.
8. Pembiayaan adalah setiap penerimaan yang perlu dibayar kembali dan/atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran berkenaan maupun pada tahun-tahun anggaran berikutnya.

Handwritten signature

Pasal 2

Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025 semula sebesar Rp2.493.001.194.597,00 (dua triliun empat ratus sembilan puluh tiga miliar satu juta seratus sembilan puluh empat ribu lima ratus sembilan puluh tujuh rupiah) bertambah sebesar Rp136.252.430.821,00 (seratus tiga puluh enam miliar dua ratus lima puluh dua juta empat ratus tiga puluh ribu delapan ratus dua puluh satu rupiah) sehingga menjadi Rp2.629.253.625.418,00 (dua triliun enam ratus dua puluh sembilan miliar dua ratus lima puluh tiga juta enam ratus dua puluh lima ribu empat ratus delapan belas rupiah) dengan rincian sebagai berikut:

a. Pendapatan Daerah	
1. semula	Rp2.394.897.073.274,00
2. bertambah	Rp25.626.857.492,00
jumlah Pendapatan Daerah setelah perubahan	Rp2.420.523.930.766,00
b. Belanja Daerah	
1. semula	Rp2.493.001.194.597,00
2. bertambah	Rp136.252.430.821,00
jumlah Belanja Daerah setelah perubahan	Rp2.629.253.625.418,00
c. Pembiayaan Daerah	
1. Penerimaan Pembiayaan	
a. semula	Rp98.104.121.323,00
b. bertambah	Rp110.625.573.329,00
jumlah Penerimaan Pembiayaan Daerah setelah perubahan	Rp208.729.694.652,00
2. Pengeluaran Pembiayaan	
a. semula	Rp0,00
b. bertambah/(berkurang)	Rp0,00
jumlah Pengeluaran Pembiayaan setelah perubahan	Rp0,00
Sisa lebih pembiayaan anggaran setelah perubahan	Rp0,00.

Pasal 3

Anggaran Pendapatan Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 huruf a, bersumber dari:

a. pendapatan asli daerah	
1. semula	Rp660.008.495.476,00
2. bertambah	Rp32.071.905.822,00
jumlah pendapatan asli daerah setelah perubahan	Rp692.080.401.298,00
b. pendapatan transfer	
1. semula	Rp1.734.888.577.798,00
2. berkurang	Rp6.445.048.330,00
jumlah pendapatan transfer setelah perubahan	Rp1.728.443.529.468,00
c. lain-lain Pendapatan Daerah yang sah	
1. semula	Rp0,00
2. bertambah/(berkurang)	Rp0,00
jumlah lain-lain Pendapatan Daerah yang sah setelah perubahan	Rp0,00

Pasal 4

- (1) Pendapatan Asli Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a, bersumber dari:
- a. pajak daerah,
 1. semula Rp309.338.091.000,00
 2. bertambah Rp17.088.250.000,00
 - jumlah pajak daerah setelah perubahan Rp326.426.341.000,00
 - b. retribusi daerah,
 1. semula Rp329.611.671.476,00
 2. bertambah Rp1.697.278.850,00
 - jumlah retribusi daerah setelah perubahan Rp331.308.950.326,00
 - c. hasil pengelolaan kekayaan Daerah yang dipisahkan,
 1. semula Rp9.031.519.000,00
 2. bertambah Rp1.800.000.000,00
 - jumlah hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan setelah perubahan Rp10.831.519.000,00
 - d. lain-Lain PAD yang Sah,
 1. semula Rp12.027.214.000,00
 2. bertambah/ Rp11.486.376.972,00
 - jumlah lain-lain PAD yang Sah setelah perubahan Rp23.513.590.972,00
- (2) Pendapatan transfer sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf b, bersumber dari:
- a. transfer pemerintah pusat,
 1. semula Rp1.628.480.500.798,00
 2. berkurang Rp11.129.048.330,00
 - jumlah transfer pemerintah pusat setelah perubahan Rp1.617.351.452.468,00
 - b. transfer antar daerah,
 1. semula Rp106.408.077.000,00
 2. bertambah Rp4.684.000.000,00
 - jumlah transfer antar daerah setelah perubahan Rp111.092.077.000,00.
- (3) Lain-lain Pendapatan Daerah yang sah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf c, bersumber dari:
- a. pendapatan hibah
 1. semula Rp0,00
 2. bertambah/(berkurang) Rp0,00
 - jumlah pendapatan hibah setelah perubahan Rp0,00
 - b. dana darurat
 1. semula Rp0,00
 2. bertambah/(berkurang) Rp0,00
 - jumlah dana darurat setelah perubahan Rp0,00
 - c. lain-lain pendapatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan
 1. Semula Rp0,00
 2. bertambah/(berkurang) Rp0,00
 - Jumlah Lain-lain pendapatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan setelah perubahan Rp0,00.

Pasal 5

Anggaran Belanja Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 huruf b, terdiri atas:

a. belanja operasi	
1. semula	Rp1.845.221.039.690,00
2. bertambah	Rp90.748.659.357,00
jumlah belanja operasi setelah perubahan	Rp1.935.969.699.047,00
b. belanja modal	
1. semula	Rp311.596.619.231,00
2. bertambah	Rp52.811.714.597,00
jumlah belanja modal setelah perubahan	Rp364.408.333.828,00
c. belanja tidak terduga	
1. semula	Rp23.692.827.340,00
2. berkurang	Rp14.469.570.633,00
jumlah belanja tidak terduga setelah perubahan	Rp9.223.256.707,00
d. belanja transfer	
1. semula	Rp312.490.708.336,00
2. bertambah	Rp7.161.627.500,00
jumlah belanja transfer setelah perubahan	Rp319.652.335.836,00

Pasal 6

(1) belanja operasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 huruf a, terdiri atas :

a. belanja pegawai	
1. semula	Rp951.419.080.135,00
2. berkurang	Rp14.933.787.831,00
jumlah belanja pegawai setelah perubahan	Rp936.485.292.304,00
b. belanja barang dan jasa	
1. semula	Rp810.540.109.791,00
2. bertambah	Rp94.259.441.888,00
jumlah belanja barang dan jasa setelah perubahan	Rp904.799.551.679,00
c. belanja bunga	
1. semula	Rp0,00
2. bertambah/(berkurang)	Rp0,00
jumlah belanja bunga setelah perubahan	Rp0,00
d. belanja subsidi	
1. semula	Rp0,00
2. bertambah/(berkurang)	Rp0,00
Jumlah belanja subsidi setelah perubahan	Rp0,00
e. belanja hibah	
1. semula	Rp81.538.467.164,00
2. bertambah	Rp10.957.005.300,00
Jumlah Belanja hibah setelah perubahan	Rp92.495.472.464,00
f. belanja bantuan sosial	
1. semula	Rp1.723.382.600,00
2. bertambah	Rp466.000.000,00
jumlah belanja bantuan sosial setelah perubahan	Rp2.189.382.600,00

irra

- (2) belanja modal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 huruf b, terdiri atas:
- a. belanja modal tanah
 1. semula Rp0,00
 2. bertambah/(berkurang) Rp0,00
 - jumlah belanja modal tanah setelah perubahan Rp0,00
 - b. belanja modal peralatan dan mesin
 1. semula Rp95.385.360.405,00
 2. bertambah Rp12.374.724.683,00
 - jumlah belanja modal peralatan dan mesin setelah perubahan Rp107.760.085.088,00
 - c. belanja modal gedung dan bangunan
 1. semula Rp140.640.385.160,00
 2. berkurang Rp27.316.169.037,00
 - jumlah belanja modal bangunan dan gedung setelah perubahan Rp113.324.216.123,00
 - d. belanja modal jalan, jaringan, dan irigasi
 1. semula Rp72.017.847.216,00
 2. bertambah Rp67.840.251.401,00
 - jumlah belanja modal jalan, jaringan, dan irigasi setelah perubahan Rp139.858.098.617,00
 - e. belanja modal aset tetap lainnya
 1. semula Rp203.026.450,00
 2. berkurang Rp87.092.450,00
 - jumlah belanja modal aset tetap lainnya setelah perubahan Rp115.934.000,00
 - f. belanja modal aset lainnya
 1. semula Rp3.350.000.000,00
 2. bertambah/(berkurang) Rp0,00
 - jumlah belanja modal aset lainnya setelah perubahan Rp3.350.000.000,00
- (3) belanja tidak terduga sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 huruf c, terdiri atas belanja tidak terduga,
- a. semula Rp23.692.827.340,00
 - b. berkurang Rp14.469.570.633,00
 - jumlah belanja tidak terduga setelah perubahan Rp9.223.256.707,00
- (4) belanja transfer sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 huruf d, terdiri atas:
- a. belanja bagi hasil
 1. semula Rp34.105.834.000,00
 2. bertambah Rp1.791.468.000,00
 - jumlah belanja bagi hasil setelah perubahan Rp35.897.302.000,00
 - b. belanja bantuan keuangan
 1. semula Rp278.384.874.336,00
 2. bertambah Rp5.370.159.500,00
 - Jumlah belanja bantuan keuangan setelah perubahan Rp283.755.033.836,00

Pasal 7

Anggaran Pembiayaan Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 huruf c, terdiri atas:

a. penerimaan pembiayaan	
1. semula	Rp98.104.121.323,00
2. bertambah	Rp110.625.573.329,00
jumlah penerimaan pembiayaan setelah perubahan	Rp208.729.694.652,00
b. pengeluaran Pembiayaan	
1. semula	Rp0,00
2. bertambah/(berkurang)	Rp0,00
jumlah pengeluaran pembiayaan setelah perubahan	Rp0,00

Pasal 8

(1) Penerimaan pembiayaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 huruf a, terdiri atas:

a. Sisa lebih perhitungan anggaran tahun sebelumnya	
1. Semula	Rp98.104.121.323,00
2. Bertambah	Rp110.625.573.329,00
jumlah sisa lebih perhitungan anggaran tahun sebelumnya setelah perubahan	Rp208.729.694.652,00
b. Pencairan dana cadangan	
1. Semula	Rp0,00
2. bertambah/(berkurang)	Rp0,00
jumlah pencairan dana cadangan setelah perubahan	Rp0,00
c. Hasil penjualan kekayaan Daerah yang dipisahkan	
1. Semula	Rp0,00
2. bertambah/(berkurang)	Rp0,00
jumlah hasil penjualan kekayaan Daerah yang dipisahkan setelah perubahan	Rp0,00
d. Penerimaan pinjaman Daerah	
1. Semula	Rp0,00
2. Bertambah/(berkurang)	Rp0,00
jumlah penerimaan pinjaman Daerah setelah perubahan	Rp0,00
e. Penerimaan kembali pemberian pinjaman Daerah	
1. Semula	Rp0,00
2. Bertambah/(berkurang)	Rp0,00
jumlah penerimaan kembali pemberian pinjaman Daerah setelah perubahan	Rp0,00
f. Penerimaan Pembiayaan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan	
1. Semula	Rp0,00
2. bertambah/(berkurang)	Rp0,00
Jumlah penerimaan pembiayaan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan setelah perubahan	Rp0,00

isa

- (2) Pengeluaran pembiayaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 huruf b, terdiri atas:
- a. pembentukan dana Cadangan
 1. semula Rp0,00
 2. bertambah/(berkurang) Rp0,00
 - jumlah pembentukan dana cadangan setelah perubahan Rp0,00
 - b. penyertaan modal daerah
 1. semula Rp0,00
 2. bertambah/(berkurang) Rp0,00
 - jumlah penyertaan modal daerah setelah perubahan Rp0,00
 - c. pembayaran cicilan pokok utang yang jatuh tempo
 1. semula Rp0,00
 2. bertambah/(berkurang) Rp0,00
 - jumlah pembayaran cicilan pokok utang yang jatuh tempo setelah perubahan Rp0,00
 - d. pemberian pinjaman daerah
 1. semula Rp0,00
 2. bertambah/(berkurang) Rp0,00
 - jumlah pemberian pinjaman daerah setelah perubahan Rp0,00
 - e. pengeluaran pembiayaan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan
 1. semula Rp0,00
 2. bertambah/(berkurang) Rp0,00
 - jumlah pengeluaran pembiayaan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan setelah perubahan Rp0,00

Pasal 9

- (1) Dalam keadaan darurat termasuk keperluan mendesak, Pemerintah Daerah dapat melakukan pengeluaran yang belum tersedia anggarannya dan/atau pengeluaran melebihi pagu yang ditetapkan dalam Peraturan Daerah ini, yang dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (2) Keadaan darurat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
- a. bencana alam, bencana non-alam, bencana sosial, dan/atau kejadian luar biasa;
 - b. pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan; dan/atau
 - c. kerusakan sarana/prasarana yang dapat mengganggu kegiatan pelayanan publik.
- (3) Keperluan mendesak sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
- a. kebutuhan Daerah dalam rangka pelayanan dasar masyarakat yang anggarannya belum tersedia dalam tahun anggaran berjalan;
 - b. belanja Daerah yang bersifat mengikat dan belanja yang bersifat wajib;
 - c. pengeluaran Daerah yang berada di luar kendali Pemerintah Daerah dan tidak dapat diprediksikan sebelumnya, serta amanat peraturan perundang-undangan; dan/atau

APA

- d. pengeluaran Daerah lainnya yang apabila ditunda akan menimbulkan kerugian yang lebih besar bagi Pemerintah Daerah dan/atau masyarakat.

Pasal 10

Uraian lebih lanjut Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2, tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini terdiri atas:

1. Lampiran I : Ringkasan Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah yang diklasifikasi menurut kelompok dan jenis pendapatan, belanja dan pembiayaan;
2. Lampiran II : Ringkasan Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah yang diklasifikasi menurut Urusan Pemerintahan Daerah dan Organisasi;
3. Lampiran III : Rincian Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Menurut Urusan Pemerintahan Daerah, Organisasi, Program, Kegiatan, Sub Kegiatan Kelompok, Jenis, Pendapatan, Belanja, dan Pembiayaan;
4. Lampiran IV : Rekapitulasi Perubahan Belanja Menurut Urusan Pemerintahan Daerah, Organisasi, Program, Kegiatan Beserta Hasil dan Sub Kegiatan Beserta Keluaran;
5. Lampiran V : Rekapitulasi Perubahan Belanja Daerah Untuk Keselarasan dan Keterpaduan Urusan Pemerintah Daerah dan Fungsi Dalam Kerangka Pengelolaan Keuangan Negara;
6. Lampiran VI : Rekapitulasi Perubahan Belanja Untuk Pemenuhan SPM;
7. Lampiran VII : Sinkronisasi Program pada RPJMD dengan Perubahan APBD;
8. Lampiran VIII : Sinkronisasi Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan pada Perubahan RKPD dan Perubahan PPAS dengan Perubahan APBD;
9. Lampiran IX : Sinkronisasi Program Prioritas Nasional dengan Program Prioritas Provinsi;
10. Lampiran X : Daftar Perubahan Jumlah Pegawai Per Golongan dan Per Jabatan; dan
11. Lampiran XI : Daftar Piutang Daerah.

APD

Pasal 11

- (1) Ketentuan mengenai penjabaran perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah diatur lebih lanjut dengan Peraturan Bupati.
- (2) Penjabaran perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) sebagai landasan operasional pelaksanaan perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.

Pasal 12

Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Daerah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Daerah Kabupaten Kudus.

Ditetapkan di Kudus
pada tanggal 15 Agustus 2025

BUPATI KUDUS,

ttd.

SAM'ANI INTAKORIS

Diundangkan di Kudus,
pada tanggal 15 Agustus 2025

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN KUDUS,

ttd.

REVLISIAN TO SUBEKTI

LEMBARAN DAERAH KABUPATEN KUDUS TAHUN 2025 NOMOR 10

NOREG PERATURAN DAERAH KABUPATEN KUDUS,
PROVINSI JAWA TENGAH : 10-133/2025

Salinan sesuai dengan aslinya
KEPALA BAGIAN HUKUM,

ADI SUSATYO, SH.,MH.

Pembina

NIP. 19720628 199703 1 003



Lampiran I : Peraturan Daerah
Nomor : 10 Tahun 2025
Tanggal : 15 Agustus 2025

KABUPATEN KUDUS
RINGKASAN APBD PERUBAHAN YANG DIKLASIFIKASI MENURUT KELOMPOK DAN JENIS
PENDAPATAN, BELANJA, DAN PEMBIAYAAN TAHUN ANGGARAN 2025

KODE	URAIAN	JUMLAH (Rp)		BERKURANG/BERTAMBAH
		SEBELUM (Rp)	SESUDAH (Rp)	
1	2	3	4	5
4	PENDAPATAN DAERAH			
4.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	660.008.495.476,00	692.080.401.298,00	32.071.905.822,00
4.1.01	Pajak Daerah	309.338.091.000,00	326.426.341.000,00	17.088.250.000,00
4.1.02	Retribusi Daerah	329.611.671.476,00	331.308.950.326,00	1.697.278.850,00
4.1.03	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	9.031.519.000,00	10.831.519.000,00	1.800.000.000,00
4.1.04	Lain-lain PAD yang Sah	12.027.214.000,00	23.513.590.972,00	11.486.376.972,00
4.2	PENDAPATAN TRANSFER	1.734.888.577.798,00	1.728.443.529.468,00	-6.445.048.330,00
4.2.01	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	1.628.480.500.798,00	1.617.351.452.468,00	-11.129.048.330,00
4.2.02	Pendapatan Transfer Antar Daerah	106.408.077.000,00	111.092.077.000,00	4.684.000.000,00
	Jumlah Pendapatan	2.394.897.073.274,00	2.420.523.930.766,00	25.626.857.492,00
5	BELANJA DAERAH			
5.1	BELANJA OPERASI	1.845.221.039.690,00	1.935.969.699.047,00	90.748.659.357,00
5.1.01	Belanja Pegawai	951.419.080.135,00	936.485.292.304,00	-14.933.787.831,00
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa	810.540.109.791,00	904.799.551.679,00	94.259.441.888,00
5.1.05	Belanja Hibah	81.538.467.164,00	92.495.472.464,00	10.957.005.300,00
5.1.06	Belanja Bantuan Sosial	1.723.382.600,00	2.189.382.600,00	466.000.000,00
5.2	BELANJA MODAL	311.596.619.231,00	364.408.333.828,00	52.811.714.597,00
5.2.01	Belanja Modal Tanah	0,00	0,00	0,00
5.2.02	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	95.385.360.405,00	107.760.085.088,00	12.374.724.683,00
5.2.03	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	140.640.385.160,00	113.324.216.123,00	-27.316.169.037,00
5.2.04	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	72.017.847.216,00	139.858.098.617,00	67.840.251.401,00
5.2.05	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	203.026.450,00	115.934.000,00	-87.092.450,00
5.2.06	Belanja Modal Aset Lainnya	3.350.000.000,00	3.350.000.000,00	0,00
5.3	BELANJA TIDAK TERDUGA	23.692.827.340,00	9.223.256.707,00	-14.469.570.633,00
5.3.01	Belanja Tidak Terduga	23.692.827.340,00	9.223.256.707,00	-14.469.570.633,00
5.4	BELANJA TRANSFER	312.490.708.336,00	319.652.335.836,00	7.161.627.500,00
5.4.01	Belanja Bagi Hasil	34.105.834.000,00	35.897.302.000,00	1.791.468.000,00
5.4.02	Belanja Bantuan Keuangan	278.384.874.336,00	283.755.033.836,00	5.370.159.500,00
	Jumlah Belanja	2.493.001.194.597,00	2.629.253.625.418,00	136.252.430.821,00
	Total Surplus/(Defisit)	-98.104.121.323,00	-208.729.694.652,00	-110.625.573.329,00
6	PEMBIAYAAN DAERAH			
6.1	PENERIMAAN PEMBIAYAAN	98.104.121.323,00	208.729.694.652,00	110.625.573.329,00
6.1.01	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya	98.104.121.323,00	208.729.694.652,00	110.625.573.329,00
	Jumlah Pengeluaran Pembiayaan	0,00	0,00	0,00
	Pembiayaan Netto	98.104.121.323,00	208.729.694.652,00	110.625.573.329,00

Handwritten signature

KODE	URAIAN	JUMLAH (Rp)		BERKURANG/BERTAMBAH
		SEBELUM (Rp)	SESUDAH (Rp)	
1	2	3	4	5
6.3	Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Daerah Tahun Berkenaan (SILPA)	0,00	0,00	0,00

BUPATI KUDUS,

ttd.

SAM'ANI INTAKORIS

Intakoris